

Praktek kerja profesi di PT Actavis Indonesia periode bulan April-Mei tahun 2016 = Profession internship at PT Actavis Indonesia in April-May 2016

Rizky Ariena Mekhanindya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435084&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam Peraturan Kepala BPOM No. HK 03.1.23.10.11.08481 tahun 2011 menyebutkan bahwa sediaan farmasi termasuk obat yang beredar harus memenuhi persyaratan khasiat, keamanan dan mutu yang harus dipenuhi oleh industri farmasi. Pedoman bagi suatu industri farmasi dalam proses produksi dan segala aspek yang terkait di dalamnya diatur dalam Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab apoteker karena sesuai dengan PP RI No. 51 tahun 2009, salah satu fasilitas kefarmasian tempat pengabdian apoteker adalah fasilitas produksi sediaan farmasi atau Industri farmasi. Praktek Kerja Profesi dilakukan pada bulan April-Mei 2016 di PT Actavis Indonesia. Praktek kerja profesi ini bertujuan untuk memahami tugas dan tanggung jawab apoteker di PT Actavis Indonesia dan untuk memahami penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di Industri Farmasi.

.....

According regulation from Chief of BPOM No. HK 03.1.23.10.11.08481 pharmaceutical preparations including drug should meet the requirements of efficacy, safety and quality that must be met by the pharmaceutical industry. Guidelines for a pharmaceutical industry in the production process and all aspects related to it set in Good Manufacturing Practice (GMP). This is one of responsibility of a pharmacist because base on PP 51 ON 2009 one of the pharmaceutical facility where pharmacists should dedicated their pharmaceutical services is the pharmaceutical industry. Internship was held in April-May 2016 at PT Actavis Indonesia. This Internship was aimed to understand the roles and responsibilities of pharmacists in PT Actavis Indonesia and to understand the application of Good Manufacturing Practice (GMP) in the Pharmaceutical Industry.